

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Seorang anak membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang tua untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya agar tidak menyimpang ke arah yang negatif. Masa remaja adalah masa ketika seseorang menunjukkan rasa ingin tahu yang kuat, meniru hal-hal yang dianggap baru dalam kehidupan sehari-hari, mengalami berbagai macam gejolak emosi, dan menghadapi berbagai masalah dengan kerabat dan lingkungannya. Orang tua adalah orang pertama yang memberikan instruksi, arahan, perhatian, dan kasih sayang kepada anak-anak mereka; ini adalah dasar yang kuat untuk perkembangan psikologis anak serta cita-cita sosial dan agama. Karena tugas total orang tua, kehidupan seorang anak harus dijalani dengan cinta dan kejujuran.<sup>1</sup>

Tanggung jawab orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak harus di mulai dengan perhatian orang tua melalui bimbingan dan keteladanan yang baik agar proses pembentukan kepribadian anak membuahkan hasil yang di inginkan, anak harus secara langsung berpartisipasi dalam akumulasi pengalaman praktis keagamaan maupun kegiatan sosial yang mendukung pembentukan perilaku kepribadian yang baik, salah satunya adalah upaya pembinaan akhlak yang efektif, melalui kegiatan sehari-hari di rumah, disekolah, atau di masyarakat yaitu dengan melalui keterlibatan anak bersosialisasi dalam kegiatan keagamaan sosial sesuai dengan orientasi moral yang baik, yang juga di imbangi dengan keteladanan yang baik dari orang tua, guru dan lingkungan sekitar.<sup>2</sup>

Keluarga sebagai pendidikan pertama sejak manusia ada, ayah dan ibu di dalam silsilah keluarga adalah pendidik, dan anak-anak sebagai siswa, dalam keluarga mengacu pada pendidikan nonformal, tugas keluarga adalah landasan bagi perkembangan anak selanjutnya, agar anak dapat berkembang secara baik secara mental maupun sosialnya, anak yang tanpa pengasuhan orang tua seringkali

---

<sup>1</sup> Sholikah Ulfa Hidayatus, *“Hubungan perhatian orang tua terhadap peningkatan moral anak usia 7-12 tahun di Desa Durenan Kecamatan Sidoreja Magetan”*

<sup>2</sup> Jannah Miftahul, *“konsep bimbingan konseling islam dalam meningkatkan moral remaja”*, Vol.2 No.1 (Maret 2021) Hal 63

mengalami kesulitan dalam perkembangnya.<sup>3</sup> banyak orang tua mengeluh lantaran anak anaknya yang sudah menginjak masa remaja tersebut berprilaku pada susah di atur,keras kepala, gampang tersinggung tak jarang melawan orang tuanya, bahkan orang tua yang benar memikirkan prilaku anaknya yang sudah menginjak masa remaja panik,karena tak jarang bertengkar atau menciptakan kelakuan yang melanggar aturan atau nilai moral masyarkat di katakan anak *anak bad boy* atau *bad girl*.<sup>4</sup>

Remaja zaman saat ini cenderung menyukai budaya barat bahwa mereka beranggapan lebih keren di dibandingkan dengan budaya bangsa sendiri. Hal ini dapat di lihat pada gemarnya anak bangsa kita lebih suka datang ke bioskop daripada ke museum sejarah, menyukai tayangan televisi yang menyajikan tayangan sinetron yang kurang mendidik bagi perkembangan generasi penerus bangsa, menjamurnya budaya merokok dikalangan remaja sebagai sebuah kegiatan yang dianggap lebih keren dibanding teman sebayanya, membawa kendaraan bermotor secara ugal ugalan di jalanan umum bahkan melakukan balapan liar di jalan raya yang tak jarang kita jumpai di kehidupan sehari hari, sering mengadakan perkumpulan di tempat warung atau tongkrongan untuk mengadakan pesta miras dengan teman-teman sebanya untuk alasan mengilangkan beban pikiran mereka, membantah apa yang di nasehati orang tua meraka dan menganggap remeh apa yang di katakana oleh orang tua mereka,<sup>5</sup>

Remaja juga dapat berubah secara kognitif dan mulai berpikir secara abstrak seperti orang dewasa. Remaja mulai melepaskan emosi menurut orang tua guna menjalankan peran sosial barunya sebagai orang dewasa. Tugas remaja adalah dapat menerima dirinya sendiri, karena remaja memiliki keinginan dan tugas yang harus dipenuhi dan diselesaikan. Di satu sisi mencari pengalaman baru untuk menambah pengetahuan dalam bersikap dan berperilaku, di sisi lain remaja belum mampu.

Dalam perkembangannya fase remaja adalah dimana seseorang mengalami perkembangan yang sangat drastis, masa remaja ini merupakan masa perkembangan yang wajar sesuai dengan

---

<sup>3</sup> Rizal Nasur, "*pengaruh pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas X SMK karya teknologi jatilawang kabupaten banyumas*" ,(skripsi IAIN Purwokerto tahun 2020),Hal 1.

<sup>4</sup> Yanizon Ahmad, "*peranan orang tua pembentukan moral anak*" ,FKIP UNRIKA.

<sup>5</sup> Prasasti Suci, "*Kenakalan Remaja dan faktor Penyebabnya*" ,Jurnal SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Konseling) No 1.vol 1. (Mei 2017), Hal 28.

kecenderungan emosi dan sosial remaja, masalah yang paling signifikan dihadapi oleh remaja dalam kehidupannya, dan yang mana mempersulit mereka untuk menyelesaikan dirinya secara sehat, hubungan remaja dengan orang yang lebih dewasa lambat laun dapat membebaskan diri dari dominasinya sehingga mencapai taraf dewasa.<sup>6</sup>

Proses bimbingan kepada seseorang merupakan usaha yang dilakukan kepada siapapun tanpa pengecualian merupakan proses dalam hal pertolongan yang akan membimbing masyarakat yang mengalami masalah secara berkelanjutan, ini dilakukan guna seseorang yang , mengalami permasalahan dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik tanpa menimbulkan masalah apapun, bimbingan dilakukan karena seseorang tersebut dapat melakukan perbaikan terhadap masalahnya dan hanya memerlukan bimbingan supaya permasalahannya dapat diselesaikan, dengan demikian setiap sesorang dapat menyelesaikan permasalahannya sendiri dengan membutuhkan bimbingan orang sekitarnya supaya potensi dalam dirinya dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik<sup>7</sup>

Desa Hadiwarno adalah desa yang terletak di Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Merupakan desa yang sebagian besar Masyarakat bekerja sebagai pekerja pabrik dan petani dan memiliki penduduk kurang lebih 4700 jiwa yang terdiri dari empat dukuh yaitu Tampingan, Karang Malang, Gambir, dan Kauman, adapun masyarakat sehari harinya bekerja sebagai karyawan swasta yang bekerja dari siang sampai malam, ada juga yang merantau keluar kota, menyebabkan remaja yang di tinggal orang tuanya bekerja sebagai buruh maupun merantau ke luar kota tidak mendapatkan perhatian dari orang tua. Adapun faktor-faktor yang mendorong terjadinya kenakalan remaja di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus peneliti menemukan tiga faktor yang mempengaruhi perilaku kenakalan remaja di Desa Hadiwarno. Hal ini pun menghasilkan arus interaksi sosial yang sangat variatif dimana mayoritas remaja juga berasal dari kampung-kampung sekitar Hadiwarno. Secara khusus, teman sebaya, media massa, dan unsur lingkungan yang berdampak pada terbentuknya kenakalan remaja.

Sangat mudah mempengaruhi pola pikir dan karakter generasi milenial (generasi sekarang) di era globalisasi ini karena kita semua

---

<sup>6</sup> Syaikh M.jalaludin mahfuzh, Psikologi Anak dan Remaja muslim (Jakarta Timur) Pustaka Alkautsar 2001) Hal 75

<sup>7</sup> Bambang Ismaya, Bimbingan dan Konseling Studi, Karir dan Keluarga, (Bandung:PT Refika Aditama, 2015), Hal 7.

dapat dengan mudah mengakses apapun yang kita butuhkan. Namun karena perkembangan teknologi informasi yang semakin meluas dan kemudahan yang dapat diakses oleh semua orang, hal ini menimbulkan pengaruh eksternal yang negatif yang tidak dapat tersaring lagi sehingga menyebabkan banyak remaja yang putus sekolah di usia remajanya. khususnya di SD dan SMP. yang tak jarang menimbulkan gesekan antar remaja, pada akhirnya terjadi keributan sehingga terjadi perkelahian antar mereka sendiri.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk membekali anaknya dengan tuntunan agama. Hal ini karena kontribusi orang tua terhadap perkembangan agama berpengaruh pada seberapa baik anak memahami moralitas. Moralitas pada dasarnya adalah kemampuan untuk membedakan antara benar dan salah, dan orang tua harus menunjukkan kepada anak-anak mereka hubungan antara prinsip-prinsip agama dan moral.

Namun, masih banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa anak-anak mereka mendapatkan pelajaran moral pertama dari orang tua mereka sendiri. karena orang tua itu sendiri mempunyai peran penting yang harus di adari oleh anaknya, karena orang tua harus menjadi figur atau contoh bagi anak-anaknya karena mereka adalah yang paham akan esensi membimbing anak kearah yang lebih baik di saat anak-anak mereka tumbuh dewasa, mereka akan mengidolakan orang tua mereka sebagai kepribadian yang hebat, hal ini menuntut orang tua memberikan contoh perilaku yang baik untuk anak-anak mereka karena peran orang tua dalam memiliki pemahaman yang dalam tentang kepribadian yang kebanyakan orang tua sering pikirkan menjadikan anak-anak mereka seorang anak yang menunjukkan perilaku yang benar-benar meniru pikiran dan tindakan orang tua yang di sengaja maupun tidak di sengaja.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh bimbingan orang tua terhadap peningkatan moral remaja.oleh karena itu peneliti mengangkat judul “PERAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM MENGURANGI TINGKAT KENAKALAN REMAJA” (STUDI KASUS DI DESA HADIWARNO KECAMATAN MEJOBLO KABUPATEN KUDUS). Sebagai tugas akhir di bangku kuliah fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Dwi Sasono, tanggal 10 maret 2022 di desa Hadiwarno.

<sup>9</sup> Alam Nur, *pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di desa hutaimbaru kecamatan panyabungan timur*,(skripsi Institut Agama Islam Padangsidampuan Tahun 2017) Hal -5

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan urian di atas, agar menghindari luasnya makna dan pembahasan serta penyusunan penelitian, penelitian ini berfokus pada Orang Tua di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja, apakah itu berpengaruh pada peningkatan kenakalan remaja, penelitian ini dilakukan kepada orang tua Di Desa Hadiwarno dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja.

**C. Rumusan Masalah**

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kenakalan dan faktor yang menyebabkan kenakalan remaja di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo
2. Bagaimana peran bimbingan orang tua dalam mengurangi kenakalan remaja di Desa hadiwarno Kecamatan Mejobo.

**D. Tujuan Penelitian.**

Sebagaimana latar belakang dan rumusan masalah diatas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauhmana bentuk kenakalan dan faktor yang menyebabkan kenakalan remaja di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran bimbingan orang tua dalam mengurangngi kenakalan remaja di Desa hadiwarno Kecamatan Mejobo.

**E. Manfaat Penelitian.**

1. Secara teoritis

Penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan pemikiran berupa teori teori bimbingan dan konseling dalam perkembangan prilaku dan pentingnya bimbingan orang tua terhadap prilaku kenakalan remaja. Penelitian ini juga dapat di gunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi orang tua dan keluarga, penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan agar orang tua dan keluarga lebih memperhatikan pergaulan remaja, khususnya akibat dari prilaku kenakalan remaja.

- b. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh bimbingan orang tua yang akan mempengaruhi perilaku kenakalan remaja.

## F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan buku “Pedoman penyelesaian tugas akhir program sarjana (skripsi) IAIN Kudus”. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing dijabarkan menjadi sub bab. Adapun rincian sebagai berikut:

1. Bagian muka
2. Bagian isi

Bagian ini memuat:

**BAB I** Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** pada bab ini meliputi: kerangka teori, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis untuk mengetahui peran bimbingan orang tua dalam mengurangi perilaku kenakalan remaja usia 16-18 tahun di desa Hadiwarno Kecamatan Mejubo Kudus.

**BAB III** pada bab ini membahas tentang metode penelitian. Dari lapangan yang meliputi: pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan operasional variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** bab ini berisi analisis hasil penelitian, meliputi gambaran umum potret kenakalan remaja di desa Hadiwarno Kecamatan Mejubo Kudus, dan analisis pengaruh bimbingan orang tua dalam mengurangi perilaku kenakalan remaja usia 16-18 tahun di desa Hadiwarno Kecamatan Mejubo Kudus.

**BAB V** bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian, disamping itu peneliti menyetujui beberapa saran yang dianggap perlu.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini memuat daftar pustaka, riwayat pendidikan peneliti, dan lampiran.